

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kelebihan dari proses bisnis yang ada pada Disparpora Kabupaten Mojokerto terletak pada dukungan, fasilitas, sarana dan prasarana guna pengembangan pariwisata, kepemudaan, olahraga, maupun kebudayaan. Disparpora memiliki sistem atau teknologi yang cukup membantu berjalannya proses bisnis. Sedangkan disisi lain, kelemahan terletak pada beberapa SDM yang belum melek teknologi, sehingga tidak dapat mengoperasikan sistem dan teknologi informasi dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil analisis *Strength Weakness* selanjutnya diketahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada proses bisnis internal Disparpora Kabupaten Mojokerto, penulisan laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana maupun kebijakan strategi proses bisnis internal dari Disparpora untuk kedepannya. Diharapkan terjadinya perbaikan dalam proses bisnis yang ada pada Disparpora guna meningkatkan kualitas pelayanannya.

### **B. Saran**

Kegiatan pelaksanaan PKL selanjutnya dapat dilakukan analisis proses bisnis internal dengan menggunakan metode lain, seperti metode *Critical Success Factors (CSF)* ataupun *Balance Score Card (BSC)*. Selanjutnya, saran untuk Disparpora Kabupaten Mojokerto untuk dapat menggunakan hasil strategi proses bisnis internal untuk menyusun rencana strategis agar dapat meningkatkan kualitas pelayanannya.